

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kebun Binatang Bandung mengenai pengembangan media interpretasi non-personal pada area aves di Kebun Binatang Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan ini berangkat dari kondisi papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung yang kurang menarik dan terdapat papan interpretasi yang sudah rusak. Padahal papan interpretasi adalah satu-satunya media komunikasi yang dimiliki Kebun Binatang untuk menyampaikan edukasi mengenai satwa yang ada. Pengembangan papan interpretasi bertujuan untuk menjalankan fungsi Kebun Binatang sebagai tempat edukasi, menarik wisatawan untuk membaca papan interpretasi, bertambahnya pengetahuan mengenai satwa aves, tumbuhnya kesadaran wisatawan terhadap peran penting satwa aves dalam lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran wisatawan untuk lebih menghargai alam dan lingkungan terutama untuk lebih menghargai keberadaan burung.

2. Wisatawan yang berkunjung ke Kebun Binatang Bandung didominasi oleh wisatawan yang memiliki tujuan rekreasi dengan aktivitas yang dilakukan adalah melihat dan memperkenalkan satwa pada anak. Berdasarkan karakteristik wisatawan tersebut pengembangan papan interpretasi harus menarik terutama bagi anak-anak, sehingga wisatawan tidak akan merasa jenuh ketika melihat dan membaca papan interpretasi. Menurut persepsi wisatawan terhadap papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung dihitung dengan garis kontinum berada pada kategori tidak baik dengan skor 3.020. Artinya papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung belum dapat menarik perhatian wisatawan. Materi dan desain pada papan interpretasi kurang menarik. Selain itu penempatan papan interpretasi dinilai terlalu tinggi untuk dibaca oleh anak-anak. Persepsi wisatawan pada papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung dinilai berdasarkan empat sifat interpretasi menurut Ham (1992) yaitu *enjoyable*, *relevant*, *organized*, dan *thematic*.

**Citra Dwi Madya, 2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRETASI *NON PERSONAL* UNTUK Mendukung Wisata Edukasi  
pada Area Aves di Kebun Binatang Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tema yang diimplementasikan pada papan interpretasi area aves di Kebun Binatang Bandung adalah “Ekologi Aves” yang berisi peran aves bagi lingkungan hidup. Pengambilan tema ini melihat dari tujuan yang diharapkan bagi wisatawan untuk lebih menghargai serta melestarikan burung setelah mengunjungi Kebun Binatang Bandung. Pengembangan papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung dibuat berdasarkan keseluruhan aspek yang telah diteliti. Konten dan desain dari papan interpretasi didasarkan kepada hasil dari analisis permintaan wisatawan serta persepsi wisatawan terhadap papan interpretasi yang sudah ada.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan media interpretasi non-personal pada area aves di Kebun Binatang Bandung, maka dapat diambil beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Kepada pengelola Kebun Binatang Bandung disarankan untuk mengatur kembali zona satwa di Kebun Binatang Bandung maksudnya adalah jenis satwa yang sama ditempatkan pada satu zona tidak menyebar seperti zona aves, sehingga penempatan papan interpretasi dapat tertatur dan wisatawan akan fokus pada informasi yang disampaikan.
2. Papan interpretasi pada area aves di Kebun Binatang Bandung perlu dikembangkan baik dari isi maupun desainnya. Sebaiknya pemilihan warna pada papan interpretasi lebih menarik agar wisatawan tidak bosan melihat dan membaca papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung.
3. Beberapa papan interpretasi perlu diganti karena terdapat papan interpretasi yang tulisannya sudah pudar, patah, dan rusak.
4. Sebaiknya ukuran papan interpretasi diperbesar sehingga wisatawan dapat dengan jelas membaca papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung.
5. Sebaiknya penempatan papan interpretasi tidak terlalu tinggi sehingga wisatawan tidak kesulitan untuk membaca papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung.

6. Pengelola perlu melakukan evaluasi secara berkala mengenai kondisi papan interpretasi di Kebun Binatang Bandung untuk memastikan kondisi papan interpretasi dalam keadaan baik.